B. RANCANGAN GUBAHAN BENTUK DI PASAR KEMBANG SURABAYA

Arsitek : Moh Wahyu Nugroho, Suci Ramadhani, Failasuf Herman Hendra
Lokasi : Surabaya, Jawa Timur

Surabaya adalah sebuah kota yang menjadi pusat jasa dan perdagangan, dimana berbagai aktivitas bisnis terjadi secara intensif. Pasar Kembang merupakan salah satu pasar tradisional yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya yang berada di daerah Surabaya Pusat, tepatnya berada di Jalan Pasar Kembang No. 15, Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur. Pada tanggal 22 Agustus 2021, Pasar Kembang mengalami kebakaran di area lantai 2 pasar, yang merupakan pusat jajanan tradisional. Pemerintah Kota Surabaya berencana merevitalisasi Pasar Kembang menjadi pusat grosir jajanan tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap objek rancangan serta analisis studi kasus lapangan dan literatur yang berkaitan dengan tatanan lahan, bentuk, dan ruang. Menerapkan tema Arsitektur Neo Vernakular bertujuan melestarikan arsitektur lokal tradisional dengan memberikan sentuhan modern. Konsep mikro bentuk representatif mengadopsi bentuk bangunan tradisional Jawa, dengan memodifikasi atap kampung dan panggang pe menjadi lebih dinamis.

Kondisi Pasar Kembang Surabaya

Surabaya merupakan pusat kegiatan ekonomi, keuangan, dan bisnis di Jawa Timur serta Indonesia bagian timur, dan merupakan salah satu pusat perdagangan utama untuk wilayah Jawa Timur [1]. Surabaya juga menjadi salah satu kota kunci dalam mendukung perekonomian Indonesia. Mayoritas warganya terlibat dalam sektor jasa, industri, dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan Daerah Pasar Surya Pemerintah Kota Surabaya mengelola 67 pasar tradisional di kota ini. Total luas keseluruhan dari pasar-pasar tersebut mencapai 257.725 m^2 [2]. Pasar-pasar tradisional ini tersebar di berbagai wilayah Surabaya, seperti Surabaya pusat, utara, selatan, timur, dan barat.